



INDONESIAINDICATOR

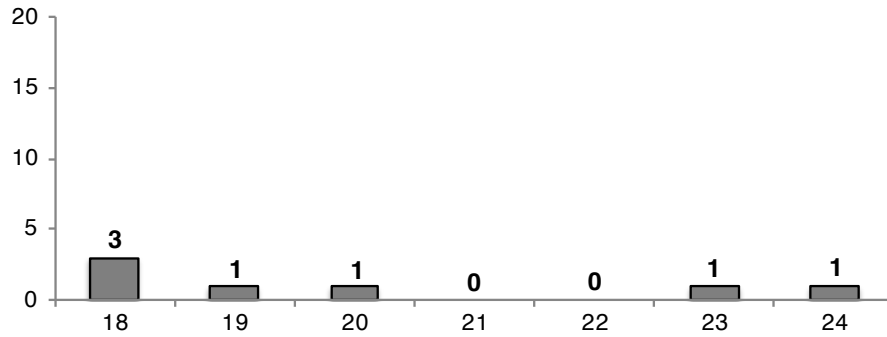
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(24 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 25 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	25 Juni 2025	Suara Merdeka	Literasi dan Inklusi Keuangan Diperluas	3	Positive	

Title	Literasi dan Inklusi Keuangan Diperluas		
Media	Suara Merdeka	Reporter	J14-52
Date	2025-06-24	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Literasi dan Inklusi Keuangan Diperluas

SEMARANG - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah bersama Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) resmi menetapkan arah strategis program kerja tahun 2025. Prioritas utama dilakukan pada pengembangan inklusi keuangan di sektor pertanian dan perluasan literasi keuangan hingga ke pelosok daerah.

Agenda ini ditetapkan dalam Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) dan Pleno TPAKD Jateng belum lama ini. Program unggulan tahun ini mencakup skema pengembangan ekonomi daerah berbasis komoditas unggulan pertanian dan perikanan kelautan, penguatan literasi melalui pembentukan Duta Literasi Keuangan. Selain itu juga kolaborasi dengan akademisi lewat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah, Hidayat Prabowo mengatakan, salah satu langkah signifikan adalah perluasan program edukasi masyarakat dengan melibatkan 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Sepanjang 2024, TPAKD telah mencatat capaian mengesankan dengan 365 kegiatan

literasi yang diikuti lebih dari 33 ribu peserta. Tahun 2025, kegiatan ini akan diperluas dengan dukungan 23 industri jasa keuangan dan penyebaran duta literasi berbasis masyarakat serta kalangan mahasiswa. "Literasi dan inklusi keuangan menjadi pilar penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengurangi potensi kerentanan terhadap praktik keuangan ilegal," ujar Hidayat. **Proyek Percontohan** Ia juga menegaskan bahwa sinergi antarlembaga menjadi kunci dalam mendukung pencapaian indeks literasi keuangan yang kini telah mencapai 66,46 persen dan inklusi keuangan sebesar 80,51 persen berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025.

Program unggulan TPAKD tahun ini didesain untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Dengan mengusung pendekatan closed loop, pengembangan ekonomi daerah akan menyasar komoditas strategis seperti padi, jagung, dan rajungan. Empat kabupaten telah menjadi pilot project implementasi skema ini. Kabupaten Sragen dan Cilacap (pertanian), serta Demak dan Jepara (perikanan kelautan). Akses keuangan dinilai memiliki peran strategis sebagai katalis pembangunan ekonomi berkelanjutan. "Studi-studi global menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan berkontribusi sangat signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan stabilitas keuangan," ujar Deputy Komisioner Hubungan Internasional, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Daerah OJK Bambang Mukti Riyadi. Rakorda yang dibuka oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah **Taj Yasin** Maimoen ini dihadiri oleh perwakilan berbagai instansi termasuk Bank Indonesia, Bupati/Wali Kota se-Jawa Tengah, serta pimpinan lembaga keuangan. (J14-52)